

**Pengaruh Perencanaan, Administrasi, dan Komitmen Terhadap Penyerapan
Anggaran - Studi Kasus Pada PT PLN (Persero) Unit Induk Transmisi Jawa
Bagian Timur dan Bali**

Darmawan Aprianto
STIE Mahardhika Surabaya

ABSTRAK

Salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu program atau kebijakan pada setiap organisasi sektor publik dapat dilihat dari realisasi penggunaan anggaran setiap periodenya. Dibalik keberhasilan penyerapan anggaran pada setiap organisasi sektor publik tidak terlepas dari berbagai faktor yang dapat mempengaruhi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial dan simultan perencanaan, administrasi, dan komitmen terhadap penyerapan anggaran pada PT PLN (Persero) Unit Induk Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali. Untuk membatasi luasnya penelitian, maka penulis menetapkan untuk terfokus pada anggaran investasi. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode analisis regresi linier berganda, dengan teknik pengumpulan data menggunakan survei kepada 78 responden pegawai PT PLN (Persero) Unit Induk Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali yang berasal dari 3 (tiga) bidang yaitu perencanaan, keuangan, dan konstruksi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa secara parsial perencanaan maupun administrasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran. Sedangkan secara parsial komitmen tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan anggaran. Namun secara simultan perencanaan, administrasi, dan komitmen berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran.

Kata Kunci: Perencanaan, Administrasi, Komitmen, Penyerapan Anggaran

PENDAHULUAN

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Republik Indonesia nomor 17 tahun 2003 tentang keuangan negara, fungsi anggaran pada organisasi sektor publik adalah untuk mewujudkan pertumbuhan dan

alat stabilitas ekonomi serta untuk pemerataan penerimaan dalam usaha untuk mencapai tujuan bernegara. Sehingga dalam penggunaan anggaran, diharapkan dapat melaksanakan konsep pengelolaan keuangan dengan mempertimbangkan

tiga aspek yaitu ekonomis, efisiensi, dan efektivitas.

Tidak optimalnya penyerapan anggaran pada organisasi sektor publik di Indonesia dapat menjadi salah satu faktor penghambat dalam mewujudkan pertumbuhan dan alat stabilitas ekonomi negara. Hal tersebut dikarenakan oleh setiap organisasi sektor publik tidak mampu memanfaatkan dana yang telah dialokasikan. Sedangkan di sisi lain anggaran tersebut tidak sepenuhnya milik pribadi negara, melainkan sebagian dana tersebut merupakan hasil pinjaman kepada investor. Sehingga akibat dana pinjaman dari investor tersebut yaitu beban bunga yang terus berjalan, namun dana yang dipinjam tidak dipergunakan (*Idle Money*). Rendahnya penyerapan anggaran juga akan bertentangan terhadap sasaran manajemen kas pemerintahan yaitu mengelola saldo menganggur seminimal mungkin dan

menekan seminimal mungkin biaya yang terkait dengan penyimpanan saldo tersebut, mengurangi risiko operasional, kredit dan risiko dengan kegiatan pendanaan pemerintah, menambah fleksibilitas antara penerimaan kas dengan pengeluaran pemerintah, dan mendukung berbagai kebijakan keuangan lainnya (Williams dalam Sumando, 2014:35).

Menurut Halim (2016:110) rendahnya penyerapan anggaran dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu:

- a. Terhalang pada proses lelang pengadaan barang dan jasa;
- b. Adanya ancaman oleh proses hukum apabila terjadi kerugian Negara dan kesalahan dalam proses administrasi;
- c. Perencanaan anggaran yang buruk;
- d. Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan masih

memberlakukan mekanisme blokir atau bintang terhadap program yang ada dalam RKA-KL ataupun DIPA sampai mendapat persetujuan DPR, Badan Anggaran, dan Dirjen Anggaran.

Selain beberapa faktor tersebut, dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 17 tahun 2003 juga dijelaskan bahwa meskipun anggaran disusun secara baik namun apabila dalam proses penetapannya mengalami keterlambatan maka dapat menimbulkan masalah dalam pelaksanaannya.

Untuk mengukur faktor-faktor yang diindikasikan memberikan pengaruh pada penyerapan anggaran organisasi sektor publik, maka dalam penelitian ini penulis mengangkat judul "Pengaruh Perencanaan, Administrasi, dan Komitmen Terhadap Penyerapan Anggaran - Studi Kasus Pada PT PLN

(Persero) Unit Induk Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali."

TINJAUAN PUSTAKA

Anggaran

Anggaran terbentuk dari empat unsur pokok yaitu rencana, meliputi seluruh kegiatan perusahaan, dituangkan dalam satuan moneter, dengan jangka waktu tertentu yang akan datang (Fitri, 2017:11). Pada organisasi sektor publik, anggaran sangat berperan penting dalam upaya memajukan kehidupan bernegara. Anggaran pada organisasi sektor publik merupakan alat pemerintah dalam menjalankan pembangunan bidang sosial ekonomi, menjamin kesinambungan upaya dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, serta instrumen akuntabilitas publik sebagai bentuk tanggung jawab pemerintah terhadap rakyatnya (Wahyudi, 2016).

Selain itu dalam amanat Undang-Undang Republik Indonesia nomor 17 tahun 2003, anggaran berfungsi sebagai alat akuntabilitas, manajemen, dan kebijakan ekonomi pemerintah. Mengingat begitu pentingnya anggaran terhadap kemajuan Negara, maka dalam proses penyusunan hingga pelaksanaannya harus dikawal penuh agar dapat mendukung program pemerintah dalam upaya pembangunan kemajuan perekonomian Negara dan berjalan secara transparan.

Penyerapan Anggaran

Pada siklus pengelolaan anggaran, penyerapan anggaran merupakan tahapan terakhir. Menurut Halim (2016:92) penyerapan anggaran merupakan pencairan atau realisasi anggaran sesuai yang tertuang pada Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dalam satu periode tertentu. Melalui penyerapan anggaran dapat digunakan sebagai salah satu indikator

penilaian keberhasilan suatu program atau kebijakan pemerintah (Anfujatin, 2016:5). Rendahnya penyerapan anggaran dapat memicu timbulnya potensi kerugian perekonomian negara seperti rendahnya efek berganda dan anggaran yang dialokasikan menjadi sia-sia karena tidak terpakai (Halim, 2016:102). Sedangkan untuk melakukan penilaian terkait keberhasilan penyerapan anggaran dapat ditinjau dari sudut perbandingan realisasi anggaran dengan target penyerapan anggaran, realisasi pertriwulan, konsistensi dalam pelaksanaan program / kegiatan, dan ketepatan waktu jadwal penyerapan setiap bulan (Zarinah dalam Ramdhani dan Anisa, 2017:140).

Perencanaan

Menurut amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004, perencanaan merupakan suatu proses menentukan tindakan masa depan yang tepat, melalui urutan

pilihan, dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia. Sehingga dalam pelaksanaannya, perencanaan dimulai dengan penetapan tujuan organisasi, yaitu menentukan strategi dan merumuskan perencanaan melalui integrasi dan koordinasi seluruh pekerjaan organisasi sehingga tujuan organisasi dapat tercapai (Robbins dan Coulter dalam Alimuddin, 2018:26).

Pada organisasi sektor publik perencanaan memiliki berbagai fungsi yaitu alat merumuskan tujuan serta sasaran kebijakan, alat merencanakan program kerja dalam mencapai tujuan organisasi dan untuk menentukan sumber alternatif dalam pembiayaan, pengalokasian dana pada program kerja yang telah disusun, dan menentukan indikator kinerja dan menilai tingkat strategi yang dicapai (Wahyudi, 2016). Keberhasilan perencanaan yang dilakukan oleh suatu organisasi dapat ditinjau dari sudut pengembangan program untuk

mencapai sasaran, pelaksanaan program, dan pengorganisasian proses perencanaan (Siswanto, 2016:42-43).

Administrasi

Administrasi merupakan suatu aktivitas penciptaan instrumen pengaturan, implementasi instrumen peraturan, dan usaha untuk mencapai tujuan yang bersifat rasional, efektif dan efisien (Makmur dan Thahier, 2017:29). Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa begitu pentingnya administrasi dalam suatu organisasi. Seperti yang diutarakan oleh Kamaluddin (2017:5) peran penting administrasi dalam organisasi yaitu membantu memberikan data/informasi yang diperlukan oleh pimpinan dalam pengambilan keputusan untuk pelaksanaan tugas yang akan berjalan.

Selain itu dalam amanat Undang-Undang Republik Indonesia nomor 17 Tahun 2003, terdapat

beberapa asas umum dalam administrasi pengelolaan keuangan Negara antara lain:

- a. Akuntabilitas berorientasi pada hasil;
- b. Profesionalitas;
- c. Proporsionalitas;
- d. Keterbukaan dalam pengelolaan keuangan negara;
- e. Pemeriksaan keuangan oleh badan pemeriksa yang bebas dan mandiri.

Komitmen

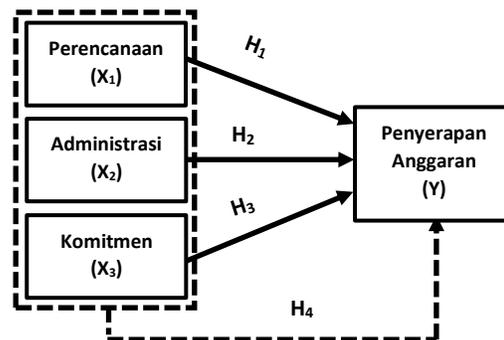
Komitmen organisasi merupakan keterikatan seorang individu sebagai anggota organisasi yang digambarkan melalui kehendak untuk tetap menjadi anggota, identifikasi dengan nilai-nilai dan tujuan organisasi, serta kesediaan untuk memberikan usaha lebih dalam mencapai tujuan organisasinya (Porter dalam Kusumaputri, 2018:39). Komitmen organisasi juga dapat menunjukkan keyakinan dan dukungan

yang kuat terhadap nilai dan sasaran (*goal*) yang ingin dicapai oleh suatu organisasi (Meilana, 2019:39).

Menurut Alimuddin (2018:115) komitmen dalam setiap individu anggota organisasi terdiri dari tiga komponen yaitu komponen afektif (*affective commitment*), komponen kontinuans (*continuans commitment*), dan komponen normatif (*normative commitment*).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun simultan perencanaan (X_1), administrasi (X_2), dan Komitmen (X_3) terhadap penyerapan anggaran (Y).



Gambar 1: Kerangka Konseptual

Sumber: pemikiran penulis (2020)

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu masalah atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum yang berlaku (Duli, 2019:3). Sedangkan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk menjelaskan hubungan dan mengetahui seberapa besar pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018:95).

Objek survei dalam penelitian ini yaitu PT PLN (Persero) Unit Induk Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali. PT PLN (Persero) Unit Induk Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali

merupakan salah satu unit kerja PT PLN (Persero) yang bergerak dalam bidang pengelolaan transmisi tenaga listrik pada dua wilayah Provinsi yaitu Jawa Timur dan Bali.

Dengan menggunakan teknik sampel jenuh, penulis membagikan kuesioner kepada 78 pegawai dari tiga bidang yaitu perencanaan, keuangan, dan konstruksi sebagai responden. Dari 78 hasil kuesioner tersebut diharapkan dapat memberikan jawaban mengenai pengaruh perencanaan, administrasi, dan komitmen terhadap penyerapan anggaran pada PT PLN (Persero) Unit Induk Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali.

PEMBAHASAN

Dari hasil uji t menggunakan SPSS versi 21 yang bertujuan untuk mengetahui apakah secara parsial perencanaan (X_1), administrasi (X_2), dan Komitmen (X_3) berpengaruh

terhadap penyerapan anggaran (Y) diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	5.918	3.747		1.579	.119
1 X ₁	.467	.145	.338	3.226	.002
X ₂	.545	.127	.456	4.291	.000
X ₃	.144	.101	.117	1.423	.159

1. Dependent Variable (Y): PENYERAPAN ANGGARAN

Sumber: data diolah (2020)

1. Hasil pengujian secara parsial yang dilakukan pada perencanaan (X₁) terhadap penyerapan anggaran (Y) diperoleh nilai t_{hitung} 3,226 dan nilai signifikansi 0,002. Hal tersebut membuktikan bahwa secara parsial perencanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran karena memiliki nilai t_{hitung} 3,226 atau > dari t_{tabel} (1,993), dan nilai signifikansi 0,002 atau < 0,05.

2. Hasil pengujian secara parsial yang dilakukan pada administrasi (X₂) terhadap penyerapan anggaran (Y) diperoleh nilai t_{hitung} 4,291 dan nilai signifikansi 0,000. Hal tersebut membuktikan bahwa secara parsial administrasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran karena memiliki nilai t_{hitung} 4,291 atau > dari t_{tabel} (1,993), dan nilai signifikansi 0,000 atau < 0,05.

3. Hasil pengujian secara parsial yang dilakukan pada komitmen (X₃) terhadap penyerapan anggaran (Y) diperoleh nilai t_{hitung} 1,423 dan nilai signifikansi 0,159. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara parsial komitmen tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan anggaran karena memiliki nilai t_{hitung} 1,423 atau < dari t_{tabel} (1,993), dan nilai signifikansi 0,159 atau > 0,05.

Selain pengujian secara parsial, penulis juga melakukan pengujian secara simultan (uji F) yang

bertujuan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama perencanaan (X_1), administrasi (X_2), dan komitmen (X_3) mempunyai pengaruh terhadap penyerapan anggaran (Y).

Tabel 2
Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1921.461	3	640.487	50.425	.000 ^b
1 Residual	939.924	74	12.702		
Total	2861.385	77			

- a. Dependent Variable: PENYERAPAN ANGGARAN
 b. Predictors: (Constant), KOMITMEN, PERENCANAAN, ADMINISTRASI

Sumber: data diolah (2020)

Pada uji F diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 atau $< 0,05$ dan nilai F_{hitung} 50,425 atau $>$ dari F_{tabel} (2,73). Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan perencanaan (X_1), administrasi (X_2), dan komitmen (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh

perencanaan, administrasi, dan komitmen terhadap penyerapan anggaran di PT PLN (Persero) Unit Induk Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali, maka dapat disimpulkan:

1. Secara parsial perencanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran.
2. Secara parsial administrasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran.
3. Secara parsial komitmen tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan anggaran.
4. Secara simultan perencanaan, administrasi, dan komitmen berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran.

SARAN

Dari hasil penelitian ini terdapat beberapa saran yang dapat penulis sampaikan antara lain:

1. Dari hasil penelitian diketahui bahwa perencanaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan

terhadap penyerapan anggaran, sehingga disarankan pada organisasi sektor publik untuk lebih meningkatkan faktor perencanaan untuk meminimalkan tidak terserapnya anggaran.

2. Dari hasil penelitian diketahui bahwa administrasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran, sehingga disarankan pada organisasi sektor publik untuk dapat meningkatkan pentingnya tertib administrasi dalam pengelolaan anggaran dengan tujuan agar dalam penggunaan anggaran dapat dipertanggung jawabkan dengan baik dan sesuai peraturan (regulasi) yang berlaku.
3. Dari hasil penelitian diperoleh hasil bahwa secara parsial komitmen tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan anggaran, sehingga dapat disarankan kepada manajemen pada organisasi sektor

publik untuk lebih memberikan pemahaman mengenai pentingnya peran komitmen dalam organisasi dan memberikan motivasi kepada anggotanya untuk pencapaian tujuan organisasi.

4. Dari hasil penelitian diketahui bahwa perencanaan, administrasi, dan komitmen secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran, sehingga dapat disarankan pada organisasi sektor publik untuk lebih meningkatkan faktor-faktor tersebut karena dimungkinkan apabila faktor-faktor tersebut mampu berjalan seiringan maka akan lebih mudah dalam pencapaian tujuan organisasi.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang diindikasikan mempunyai pengaruh terhadap penyerapan anggaran pada organisasi sektor publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin. 2018. Analisis Penyerapan Anggaran Di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Dan Kopertis Makassar. Tesis. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Anfujatin. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Rendahnya Penyerapan Anggaran Belanja Pada SKPD Kabupaten Tuban. Jurnal Administrasi Publik Juni 2016 Volume 14. Universitas 17 Agustus 1945. Surabaya.
- Duli, Nikolaus. 2019. Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS. Deepublish. Yogyakarta.
- Fitri, Offica. 2017. Analisis Anggaran Sebagai Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Produksi Pada PT Perkebunan Nusantara V Pabrik Kelapa Sawit (PKS) SEI Pagar Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Riau.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis *Multivariate* Dengan Program *IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Halim, Abdul. 2016. Manajemen Keuangan Sektor Publik Problematika Penerimaan Dan Pengeluaran Pemerintah (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Daerah) Edisi 2. Salemba Empat. Jakarta.
- Kamaluddin, Apiaty. 2017. Administrasi Bisnis. Sah Media. Makassar.
- Kusumaputri, Erika S. 2018. Komitmen Pada Perubahan Organisasi (Perubahan Organisasi Dalam Perspektif Islam dan Psikologi). Deepublish. Yogyakarta.
- Makmur, dan Rohana Thahier. 2017. Kerangka Teori dan Ilmu Administrasi Negara. Rajawali Pers. Depok.
- Meilana, Devi. 2019. Pengaruh Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap *Budgetary Slack* (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Pacitan). Skripsi. STIE Perbanas. Surabaya.
- Ramdhani, Dadan, dan Indi Zaenur A. 2017. Pengaruh Perencanaan Anggaran, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pelaksanaan Anggaran Terhadap Penyerapan Anggaran Pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Banten. Jurnal Riset Akuntansi Terpadu, Vol. 10, No. 1, Hal: 134 - 147.
- Siswanto. 2016. Pengantar Manajemen. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sumando, Eko. 2014. Perbandingan Model Manajemen Saldo Kas Pemerintah (Studi Kasus Pada Saldo Kas Pemerintah Indonesia Tahun 2009). Jurnal BPPK, Vol.7, Hal: 33 - 50.
- Wahyudi, Purwanto. 2016. Penganggaran Sektor Publik. <http://spi.uin->

alauddin.ac.id/index.php/2016/10/31/penganggaran-sektor-publik/ (diakses tanggal 14 Februari 2020).

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 17 tahun 2003

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004